

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2013 and
for the year then ended with independent auditors' report***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	3 <i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	.. <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	. <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-53 <i>Notes to the Financial Statements</i>



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5312/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tembaga Mulla Semanan Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5312/PSS/2014

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Tembaga Mulla Semanan Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Tembaga Mulla Semanan Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5312/PSS/2014 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyalakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tembaga Mulia Semanan Tbk tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5312/PSS/2014 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tembaga Mulia Semanan Tbk as of December 31, 2013, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

1 April 2014/April 1, 2014

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.416.278	2,4,21	11.799.943	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang				<i>Accounts receivable</i>
Usaha		2,5,21		<i>Trade</i>
Pihak berelasi	37.421.704	6a	38.115.195	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	52.409.572		56.344.904	<i>Third parties</i>
Lain-lain	978.470	21	1.853.738	<i>Others</i>
Persediaan	25.684.118	2,7	39.831.126	<i>Inventories</i>
Estimasi tagihan pajak	4.207.447	2,11	722.998	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset keuangan lancar lainnya	488.400	2,21	384.945	<i>Other current financial assets</i>
Total Aset Lancar	126.605.989		149.052.849	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	16.814.988	2,8	18.331.960	<i>Fixed assets</i>
Estimasi tagihan pajak	24.690.151	2,11	29.165.537	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan - neto	437.880	2,11	-	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	713.307	2,21	962.815	<i>Other non-current financial assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	42.656.326		48.460.312	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	169.262.315		197.513.161	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	92.943.648	2,9,21	93.230.437	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,10,21		Accounts payable
Pihak berelasi	37.150.207	6b	39.378.894	Trade
Pihak ketiga	21.822.738		41.754.319	Related parties
Lain-lain		21		Third parties
Pihak berelasi	5.025		7.236	Others
Pihak ketiga	521.608		1.133.705	Related parties
Beban akrual	1.499.986	2	1.576.618	Third parties
Utang pajak	20.086	2,11	29.676	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	71.487	2,13,21	299.152	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	154.034.785		177.410.037	Other current financial liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				Total Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2,11	429.781	NON-CURRENT LIABILITY
TOTAL LIABILITAS	154.034.785		177.839.818	Deferred tax liability - net
EKUITAS				TOTAL LIABILITIES
Modal saham - nilai nominal				EQUITY
Rp1.000 per saham				Share capital - Rp1,000 par value per share
Modal dasar - 73.468.000 saham				Authorized - 73,468,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.367.000 saham	12.438.142	12	12.438.142	Issued and fully paid - 18,367,000 shares
Tambahan setoran modal	23.918.280	12	23.918.280	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian	(21.128.892)		(16.683.079)	Accumulated losses
EKUITAS - NETO	15.227.530		19.673.343	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	169.262.315		197.513.161	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
PENJUALAN NETO	634.060.327	2,6a,14	692.592.917	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	626.208.788	2,6b 6e,15	681.541.919	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	7.851.539		11.050.998	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(4.754.613)	2,16	(4.057.553)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(3.409.299)		(3.444.547)	<i>Selling expenses</i>
Beban operasi lain	(4.407.265)		(537.368)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan operasi lain	241.325		269.083	<i>Other operating income</i>
LABA (RUGI) USAHA	(4.478.313)		3.280.613	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(707.386)	9	(822.500)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	80.908	2	1.538.514	<i>Finance income</i>
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(5.104.791)		3.996.627	INCOME (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(208.683)	2,11	(1.249.177)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan - neto	867.661	2,11	(92.327)	<i>Deferred tax - net</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(4.445.813)		2.655.123	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(4.445.813)		2.655.123	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(0,24)	2	0,14	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Setoran Modal/ Additional Paid-in Capital	Akumulasi Kerugian/ Accumulated Losses	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo per 1 Januari 2012		12.438.142	23.918.280	(18.950.629)	17.405.793	<i>Balance as of January 1, 2012</i>
Dividen kas	13	-	-	(387.573)	(387.573)	<i>Cash dividends</i>
Total laba (rug) komprehensif tahun berjalan 2012		-	-	2.655.123	2.655.123	<i>Total comprehensive income (loss) for the year 2012</i>
Saldo per 31 Desember 2012		12.438.142	23.918.280	(16.683.079)	19.673.343	<i>Balance as of December 31, 2012</i>
Total laba (rug) komprehensif tahun berjalan 2013		-	-	(4.445.813)	(4.445.813)	<i>Total comprehensive income (loss) for the year 2013</i>
Saldo per 31 Desember 2013		12.438.142	23.918.280	(21.128.892)	15.227.530	<i>Balance as of December 31, 2013</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	639.348.545		707.710.958	Collections from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	80.549		50.436	Receipts of interest income
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(632.052.154)		(665.883.986)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan – neto	801.768		(25.864.434)	Refund (payments) of corporate income taxes - net
Pembayaran untuk beban usaha	(8.499.236)		(7.356.194)	Payments for operating expenses
Pembayaran untuk beban bunga	(713.569)		(829.102)	Payments for interest expense
Pembayaran lain-lain	(4.426.904)		(376.498)	Other payments
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(5.461.001)		7.451.180	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1.222.509)	8	(5.144.070)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	13.056	8	16.816	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.209.453)		(5.127.254)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	31.924.821	9	7.749.035	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(31.924.821)	9	(5.480.364)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	-	13	(382.715)	Payments of cash dividends
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-		1.885.956	Net Cash Provided by Financing Activities
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	286.789		261.003	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalent
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(6.383.665)		4.470.885	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARAS KAS AWAL TAHUN	11.799.943	4	7.329.058	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.416.278	4	11.799.943	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi S.H., No. 31 tanggal 3 Februari 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 48 tanggal 6 Juli 1977 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 2993 dan No. 2994 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 78, Tambahan No. 587 tanggal 30 September 1977. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Doktor Amrul Partomuan, S.H. No. 25 tanggal 22 Juli 2009, dalam rangka penyesuaian keseluruhan Anggaran Dasar dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 No. IX.J.1. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.10-12822 tanggal 11 Agustus 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang industri, yaitu mendirikan pabrik industri kawat tembaga, batangan tembaga dan produk-produk tembaga dan campuran tembaga, serta melakukan distribusi atas seluruh hasil produksi tersebut untuk pasokan dalam dan luar negeri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi batangan dan kawat tembaga, batangan aluminium, serta produk-produk kawat. Kantor dan pabrik Perusahaan berdomisili dan berlokasi di Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang.

Perusahaan memulai produksi komersial batangan dan kawat tembaga pada bulan Desember 1979 dan batangan aluminium pada bulan April 2001.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (the "Company") was incorporated based on the Notarial Deed No. 31 dated February 3, 1977 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 48 dated July 6, 1977 of the same notary. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letters No. 2993 and No. 2994 dated July 19, 1977, and published in the State Gazette No. 78, Supplement No. 587 dated September 30, 1977. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 25 of Doktor Amrul Partomuan, S.H., dated July 22, 2009 concerning the alignment of the Articles of Association with Regulation No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 No. IX.J.1 of Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, currently part of Monetary Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan / OJK"). The said amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights with the Letter No. AHU-AH.01.10-12822 dated August 11, 2009.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in industrial activities, which is establishment of copper wire rod factory, production of copper bar, and copper and copper alloy products, as well as distribution of all production results in the domestic and foreign markets.

Currently, the Company's main activities comprises manufacturing of copper rod and wire, aluminum rod and wire products. The Company's office and factory are domiciled and located at Jalan Daan Mogot Km. 16, Semanan, Jakarta.

Ultimate parent of the Company is The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan.

The Company started its commercial production of copper rod and wire in December 1979 and the aluminum rod in April 2001.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum Perusahaan

Berdasarkan Surat Izin Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK", sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") No. SI-098/SHM/HK.10/1990 tanggal 6 April 1990, Perusahaan menawarkan 3.367.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga jual Rp14.100 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit Perusahaan dan Karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Elly Soepono	:
Komisaris	:	Takatoshi Kamimura	:
Komisaris	:	Hideki Kondo	:
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Masao Terauchi	:
Direktur	:	Budi Yuwono	:
Direktur	:	Hiroki Nakayama	:
Direktur	:	Yoshihiro Miyase	:
Direktur	:	Herry Setyono	:

Komite Audit

Ketua	:	Wantina Dharmawi	:
Anggota	:	Yacintha	:
Anggota	:	Yanti Widjaya	:

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Elly Soepono	:
Komisaris	:	Tetsuya Okada	:
Komisaris	:	Hideki Kondo	:
Komisaris Independen	:	Dewa Nyoman Adnyana	:
Komisaris Independen	:	Wantina Dharmawi	:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

Based on the license obtained from the Chairman of the Capital Market Supervisory – Financial Institution Agency (BAPEPAM-LK", currently part of Financial Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan / OJK") No. SI-098/SHM/ HK.10/1990 dated April 6, 1990, the Company offered 3,367,000 of its common shares with a nominal value of Rp1,000 per share to the public at the selling price of Rp14,100 per share. All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees as of December 31, 2013 are as follows:

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2012 are as follows:

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit Perusahaan dan Karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Direksi

Presiden Direktur	:	Kunio Ino	:
Direktur	:	Budi Yuwono	:
Direktur	:	Nicodemus Marjopranoto Trisnadi	:
Direktur	:	Dennis Sarwono Raharjo	:
Direktur	:	Jun Eyama	:

Komite Audit

Ketua	:	Wantina Dharmawi	:
Anggota	:	Yacintha	:
Anggota	:	Yanti Widjaya	:

Gaji dan manfaat kompensasi lainnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar AS\$286.201 pada tahun 2013 (2012: AS\$256.624).

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki 402 karyawan tetap (2012: 331 karyawan tetap) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 1 April 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

c. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees as of December 31, 2012 are as follows (continued):

Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors totaled US\$286,201 in 2013 (2012: US\$256,624).

As of December 31, 2013, the Company has a total of 402 permanent employees (2012: 331 permanent employees) (unaudited).

d. Completion of the financial statements

The financial statements were authorized for issue by the Company's Directors on April 1, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2013 and 2012 and for the years then ended as follows:

Basis of financial statements presentation

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan kas yang diterima atau dibayarkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

Deposito yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijamin atau telah ditentukan penggunaannya disajikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan.

Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, which classifies cash received and paid into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the financial statements is United States Dollar (US\$), which is also the Company's functional currency.

Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent consists of cash on hand and cash in banks which are not pledged as collateral to loans.

Restricted deposits

Time deposits which are pledged as collateral or their use are presented as "Restricted Time Deposits" as part of "Other non-current financial assets" in the statement of financial position.

Transactions with related parties

The Company applied Indonesian Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised PSAK requires disclosures of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Cadangan persediaan usang dan "slow-moving", jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Alat-alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	5 - 10	<i>Furniture and fixtures</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. Allowance for obsolescence and slow-moving inventories is provided, if any, based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

Fixed assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at acquisition cost and not amortized. Legal cost of land rights when a parcel of land is acquired initially is recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of comprehensive income in the year of the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Impairment of non-financial assets

The Company assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units' ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan rabat tetapi tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan untuk bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, after discounts and rebates but excluding Value Added Tax (VAT).

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan domestik dan ekspor diakui pada saat barang dikirim kepada pelanggan dan risiko dan hak atas kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Pendapatan/Beban Keuangan

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, ke nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (konsep akrual).

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Kurs yang dipergunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Rupiah (Rp) 1	12.189,00	9.670,00
Yen Jepang (¥) 1	104,92	86,36

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and expense recognition (continued)

Sale of Goods

Revenues from domestic and export sales are recognized when goods are delivered to the customers and all of the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyers.

Finance Income/Costs

For all financial instruments measured at amortized cost, finance income or costs is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differentials that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The exchange rates used as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

Rupiah (Rp) 1
Japanese Yen (¥) 1

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan

Pajak kini

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Revisi PSAK No. 46 tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan keuangan. PSAK ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat keuntungan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation

Current tax

The Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The revised PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. The PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statements of comprehensive income.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the statement of comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year statement of comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, serta aset pajak tangguhan tersebut dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas dan kantor pajak yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and tax authority.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

Employees' benefits

Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charges to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan melakukan pendanaan atas liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 melalui program asuransi untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Biaya premi asuransi yang dibayar selama tahun tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pelaporan segmen

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 19, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Laba (rugi) per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar adalah sebanyak 18.367.000 lembar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Selain itu, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employees' benefits (continued)

The Company funded the employees' benefit obligation under the Labor Law No. 13/2003 through insurance program covering all its qualified employees. Insurance premium expense paid during the year is charged to current year profit and loss.

Segment reporting

For management purposes, the Company is organized into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 19, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

Basic earnings (loss) per share

In accordance with PSAK No. 56 (Revised 2011), basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. Weighted average number of shares outstanding totaled 18,367,000 shares as of December 31, 2013 and 2012.

Also, the Company has no outstanding potential diluted ordinary shares as of December 31, 2013 and 2012, accordingly, no diluted earning per share are calculated and presented in the statement of comprehensive income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan setiap akhir tanggal pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pada saat akhir tanggal pelaporan, klasifikasi aset keuangan Perusahaan adalah aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya termasuk dalam kategori ini.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting date.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair value is added with the transaction cost that is directly attributable to the acquisition of financial assets.

As at the end of reporting date, financial assets classification of the Company are financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

Cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets are included in this category.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya" diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan termasuk dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.

Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Short-term investment which presented as part of "Other current financial assets" classified as held for trading is included in this category.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada saat akhir tanggal pelaporan, klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan adalah liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada akhir tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized costs, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized costs, inclusive of directly attributable transaction costs.

As at end of reporting date, the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized costs.

The Company's financial liabilities are all classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At the end of reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

iv. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

iii. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

iv. Impairment of financial assets

The Company assesses at the end of each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

iv. Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau, mana yang berlaku sebagai bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

v. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statement of comprehensive income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban dan aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan, yaitu Dolar AS, adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses and assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency, which is US Dollar, of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 5.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber utama estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan Estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar AS\$16.814.988 (2012: AS\$18.331.960). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2010). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, these are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2013 is US\$16,814,988 (2012: US\$18,331,960). Further details are disclosed in Note 8.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Nilai tercatat dari aset keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar AS\$97.427.731 (2012: AS\$109.461.540) (Catatan 21), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar AS\$152.514.713 (2012: AS\$175.803.743) (Catatan 21).

Cadangan persediaan usang

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar AS\$25.694.182 (2012: AS\$40.024.987) (Catatan 7).

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2013	2012	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	6.905	7.466	US Dollar
Rupiah	14.356	17.083	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Mizuho Indonesia	1.823.728	5.319.893	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo –			The Bank of Tokyo -
Mitsubishi UFJ, Ltd.,			Mitsubishi UFJ, Ltd.,
cabang Jakarta	1.478.012	3.242.409	Jakarta branch
PT Bank Resona Perdania	884.872	1.788.775	PT Bank Resona Perdania
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang			Mizuho Corporate Bank, Ltd.,
Singapura	42.184	46.637	Singapore branch

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The carrying amount of financial assets in the statement of financial position as of December 31, 2013 is US\$97,427,731 (2012: US\$109,461,540) (Note 21), while the carrying amount of financial liabilities carried in the statement of financial position as of December 31, 2013 is US\$152,514,713 (2012: US\$175,803,743) (Note 21).

Allowance for obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolete inventories as of December 31, 2013 is US\$25,694,182 (2012: US\$40,024,987) (Note 7).

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash and cash equivalent consist of:

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	2013	2012
Rekening Rupiah		
PT Bank Mizuho Indonesia	322.487	378.148
The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	98.290	45.247
PT Bank Resona Perdania	395.037	404.033
PT Bank Central Asia Tbk	221.452	383.751
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.414	137.254
Rekening Yen		
The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	2.555	3.105
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura	14.986	26.142
Total kas dan setara kas	5.416.278	11.799.943

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

Cash and cash equivalent consist of: (continued)

	2013	2012
Rupiah accounts		
PT Bank Mizuho Indonesia	322.487	378.148
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch	98.290	45.247
PT Bank Resona Perdania	395.037	404.033
PT Bank Central Asia Tbk	221.452	383.751
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.414	137.254
Yen accounts		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch	2.555	3.105
Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch	14.986	26.142
Total cash and cash equivalent	5.416.278	11.799.943

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
<u>Pihak Berelasi (Catatan 6a)</u>		
Rupiah		
(Rp37.318.693.316 pada tahun 2013 dan Rp30.798.922.594 pada tahun 2012)	3.061.670	3.184.997
Dolar AS	34.360.034	34.930.198
Sub-total	37.421.704	38.115.195
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
(Rp42.420.547.675 pada tahun 2013 dan Rp43.189.598.913 pada tahun 2012)	3.480.232	4.466.350
Dolar AS	49.036.684	51.913.208
Sub-total	52.516.916	56.379.558
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(107.344)	(34.654)
Neto	52.409.572	56.344.904
Total	89.831.276	94.460.099

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE

This account consists of:

	2013	2012
<u>Related Parties (Note 6a)</u>		
Rupiah		
(Rp37,318,693,316 in 2013 and Rp30,798,922,594 in 2012)	3.061.670	3.184.997
US Dollar	34.360.034	34.930.198
Sub-total	37.421.704	38.115.195
<u>Third Parties</u>		
Rupiah		
(Rp42,420,547,675 in 2013 and Rp43,189,598,913 in 2012)	3.480.232	4.466.350
US Dollar	49.036.684	51.913.208
Sub-total	52.516.916	56.379.558
Less allowance for impairment losses	(107.344)	(34.654)
Net	52.409.572	56.344.904
Total	89.831.276	94.460.099

Mutasi dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	34.654	35.375
Penyisihan tahun berjalan	133.031	-
Penghapusan piutang	(53.179)	-
Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	(620)
Efek selisih kurs	(7.162)	(101)
Saldo Akhir	107.344	34.654

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2013	2012
Beginning balance	34.654	35.375
Provision during the year	133.031	-
Write-off receivables	(53.179)	-
Recovery of allowance for impairment losses	-	(620)
Foreign exchange effect	(7.162)	(101)
Ending Balance	107.344	34.654

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	78.433.425	81.998.550	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
0 sampai dengan 90 hari	8.726.569	12.072.511	<i> 0 to 90 days</i>
91 sampai dengan 180 hari	974.111	122.362	<i> 91 to 180 days</i>
181 sampai dengan 270 hari	1.075.964	-	<i> 181 to 270 days</i>
271 sampai dengan 360 hari	304.853	90.136	<i> 271 to 360 days</i>
lebih dari 361 hari	316.354	176.540	<i> more than 361 days</i>
Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	107.344	34.654	<i>Past due and impaired</i>
Jumlah	89.938.620	94.494.753	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

The Company's management is of the opinion that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise due to uncollectible of the accounts.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

As of December 31, 2013 and 2012, accounts receivable trade are not pledged as collateral.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama mencakup transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan pada tingkat harga yang memberikan keuntungan yang wajar dengan mempertimbangkan harga pasar.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales and purchases at prices that provide reasonable amounts of profit considering market prices.

Hubungan/Relationship	Perusahaan/Company	Transaksi/Transaction
Entitas induk/Parent Company	The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang/Japan	Penjualan/Sales
Pemegang saham/Shareholder	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	Penjualan/Sales
Pemegang saham/Shareholder	Toyota Tsusho Corporation., Jepang/Japan	Penjualan/Sales, Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Entitas sepengendali /entities under common control	Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Penjualan/Sales, Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Entitas sepengendali /entities under common control	PT Toyota Tsusho Indonesia	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Entitas sepengendali /entities under common control	PT Furukawa Indal Aluminium	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
Entitas sepengendali /entities under common control	PT Furukawa Optical Solution Indonesia	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Hubungan/Relationship	Perusahaan/Company	Transaksi/Transaction
Entitas sepengendali / <i>entities under common control</i>	Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	Penjualan/Sales
Entitas sepengendali / <i>entities under common control</i>	Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	Penjualan/Sales
Entitas sepengendali / <i>entities under common control</i>	FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	Penjualan/Sales
Entitas sepengendali / <i>entities under common control</i>	Viscas Corporation., Jepang/Japan	Penjualan/Sales
Entitas sepengendali / <i>entities under common control</i>	Furukawa Automotive System Inc., Jepang/Japan	Penjualan/Sales
Entitas sepengendali / <i>entities under common control</i>	Furukawa Circuit Foil Corporation., Taiwan	Penjualan/Sales
Entitas sepengendali / <i>entities under common control</i>	PT Furukawa Electric Indonesia	Penjualan/Sales
Entitas sepengendali / <i>entities under common control</i>	Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand	Penjualan/Sales
Entitas sepengendali / <i>entities under common control</i>	Furukawa Sangyo Kaisha (Malaysia) Sdn.Bhd., Malaysia	Penjualan/Sales
Kesamaan manajemen kunci/ <i>Common key management</i>	PT Kabelindo Murni Tbk	Penjualan/Sales
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Nippon Light Metal Company, Ltd., Jepang/Japan	Penjualan/Sales
Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Kyowa Electric Wire Co., Ltd., Jepang/Japan	Penjualan/Sales
Kesamaan manajemen kunci/ <i>Common key management</i>	PT Setia Saptia	Distributor/ <i>Distributor</i>

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The transactions with related parties are as follows:

a. Penjualan ke pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (Catatan 14)

a. Sales to related parties with the details as follows: (Note 14)

	Persentase dari Total Penjualan Neto/ <i>Percentage to Total Net Sales</i>		Total/ <i>Amount</i>	
	2013	2012	2013	2012
Perusahaan induk: The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	0,01	0,01	6.333	55.517
Pemegang saham: PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk Toyota Tsusho Corporation., Jepang	35,04 3,79	34,23 2,65	222.196.835 24.027.394	237.078.048 18.405.240

Parent company:
The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan
Shareholder:
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
Toyota Tsusho Corporation., Japan

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase dari Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		Total/ Amount		
	2013	2012	2013	2012	
Entitas sepengendali:					Entities under common control:
Furukawa Automotive System Inc., Jepang	4,42	3,84	28.074.067	26.612.612	Furukawa Automotive System Inc., Japan
Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong	2,50	3,82	15.946.506	26.427.583	Furukawa Electric Hong Kong, Ltd., Hong Kong
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	0,37	1,01	2.327.183	7.009.517	Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore
Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam	0,31	0,03	1.958.862	226.301	Furukawa Automotive Parts Vietnam Inc., Vietnam
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	0,07	0,07	428.457	500.659	FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
Viscas Corporation., Jepang	(0,02)	0,20	(122.859)	1.362.059	Viscas Corporation., Japan
Furukawa Circuit Foil Corporation., Taiwan	0,84	0,76	5.322.839	5.288.656	Furukawa Circuit Foil Corporation., Taiwan
Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand	0,02	-	95.908	-	Furukawa Thailand Co., Ltd., Thailand
PT Furukawa Electric Indonesia	0,01	0,01	31.190	1.750	PT Furukawa Electric Indonesia
Furukawa Sangyo Kaisha (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	0,01	-	814	-	Furukawa Sangyo Kaisha (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
Kesamaan manajemen kunci:					Common key Management
PT Kabelindo Murni Tbk	-	0,01	-	32.998	PT Kabelindo Murni Tbk
Pihak berelasi lainnya:					Other related parties:
Nippon Light Metal Company, Ltd., Jepang	-	0,01	-	11.210	Nippon Light Metal Company, Ltd., Japan
Kyowa Electric Wire Co., Ltd., Jepang	-	0,01	-	3.000	Kyowa Electric Wire Co., Ltd., Japan
Total	47,37	46,66	300.293.529	323.015.150	Total

Saldo piutang usaha dari pihak berelasi disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 5) sebagai berikut:

The related outstanding trade receivables from related parties are presented as "Accounts Receivable Trade - Related Parties" in the statement of financial position (Note 5) as follows:

	Persentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets		Total/ Amount		
	2013	2012	2013	2012	
Pihak Berelasi (Catatan 5)					Related Parties (Note 5)
Pemegang saham:					Shareholder:
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (AS\$32.030.588 dan Rp37.318.693.316 pada tahun 2013 dan AS\$31.926.138 dan Rp30.798.922.594 pada tahun 2012)	20,73	17,78	35.092.257	35.111.135	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (US\$32,030,588 and Rp37,318,693,316 in 2013 and US\$31,926,138 and Rp30,798,922,594 in 2012)
Toyota Tsusho Corporation., Jepang	0,93	-	1.572.375	-	Toyota Tsusho Corporation., Japan
Entitas sepengendali:					Entities under common control:
Furukawa Electric Hong Kong, Furukawa Automotive System Inc., Jepang	0,30	0,40	508.375	785.929	Furukawa Electric Hong Kong, Furukawa Automotive System Inc., Japan
Furukawa Circuit Foil Corporation., Taiwan	0,10	0,60	171.533	1.181.215	Furukawa Circuit Foil Corporation., Taiwan
Viscas Corporation., Jepang	0,01	0,24	8.193	482.124	Viscas Corporation., Japan
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	-	0,19	-	371.624	Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	-	0,07	-	147.471	Others (each below US\$100,000)
	0,04	0,02	68.971	35.697	
Total	22,11	19,30	37.421.704	38.115.195	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Pembelian dari pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase dari Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		Total/ Amount	
	2013	2012	2013	2012
Pemegang Saham:				
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	0,01	0,01	13.211	19.827
Entitas sepengendali:				
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	21,01	26,62	133.276.848	184.366.396
PT Toyota Tsusho Indonesia	7,07	7,02	44.854.461	48.629.262
PT Furukawa Optical Solution Indonesia	0,01	-	6.371	-
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn.Bhd., Malaysia	-	0,01	-	56.078
PT Furukawa Indal Aluminium	-	0,01	-	49.101
Total	28,10	33,67	178.150.891	233.120.664

Saldo utang usaha kepada pihak berelasi disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 10) sebagai berikut :

	Persentase dari Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		Total/ Amount	
	2013	2012	2013	2012
Pihak Berelasi (Catatan 10)				
Entitas sepengendali:				
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura	18,88	19,59	29.097.587	34.846.590
PT Toyota Tsusho Indonesia (AS\$7.282.355 dan Rp8.693.991.841 pada tahun 2013 dan AS\$4.057.754 dan Rp3.939.268.020 pada tahun 2012)	5,19	2,51	7.995.621	4.465.124
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$60.000)	0,05	0,04	56.999	67.180
Total	24,12	22,14	37.150.207	39.378.894

- c. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, utang bank jangka pendek Perusahaan dijamin oleh The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang, dan Toyota Tsusho Corporation., Jepang, keduanya pihak berelasi (Catatan 9 dan 17a). Total jasa penjaminan yang dibayar adalah sebesar AS\$166.200 pada tahun 2013 (2012: AS\$160.787), yang disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi komprehensif. Beban akrual atas jasa penjaminan ini disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. Purchases from related parties with the details as follows:

Shareholder:
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
Entities under common control:
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore
PT Toyota Tsusho Indonesia
PT Furukawa Optical Solution Indonesia
FE Magnet Wire (Malaysia) Sdn.Bhd., Malaysia
PT Furukawa Indal Aluminium
Total

The related outstanding accounts payable - trade to related parties are presented as "Accounts Payable Trade - Related Parties" in the statement of financial position (Note 10) as follows:

Related Parties (Note 10)
Entities under common control:
Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore
PT Toyota Tsusho Indonesia (US\$7,282,355 and Rp8,693,991,841 in 2013 and US\$4,057,754 and Rp3,939,268,020 in 2012)
Others (each below US\$60,000)
Total

- c. As of December 31, 2013 and 2012, the Company's short-term bank loans are guaranteed by The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan, and Toyota Tsusho Corporation., Japan, both are related parties (Notes 9 and 17a). Total guarantee fees paid amounting to US\$166,200 in 2013 (2012: US\$160,787), are presented as part of "Other operating expenses" in the statement of comprehensive income. The accrued guarantee fees are presented as part of "Accrued expenses" in the statement of financial position.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Pada tahun 2013 dan 2012, komisi penjualan yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$377.770 dan AS\$392.242, disajikan sebagai "Beban penjualan - komisi" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 16 dan 17b). Komisi ini dibayarkan pada PT Setia Sapta, pihak berelasi. Beban komisi yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar AS\$270.885 dan AS\$241.408, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan.
- e. Pada tahun 2013 dan 2012, jasa teknis yang dibebankan pada operasi adalah masing-masing sebesar AS\$172.218 dan AS\$175.941, disajikan sebagai "Beban pokok penjualan - jasa teknis" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 15 dan 17c). Jasa teknis ini dibayarkan pada The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang, pihak berelasi. Beban akrual atas jasa teknis ini disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Barang jadi	12.095.264	15.582.880	Finished goods
Bahan baku	5.533.220	16.001.068	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	2.525.683	3.005.748	Supplies and spare parts
Barang dalam perjalanan	5.540.015	5.435.291	Materials in transit
Total	25.694.182	40.024.987	Total
Dikurangi cadangan persediaan usang	(10.064)	(193.861)	Less allowance for inventories obsolescence
Neto	25.684.118	39.831.126	Net

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mengasuransikan persediaan suku cadang terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$850.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian atas persediaan akibat risiko tersebut diatas, sedangkan persediaan tembaga dan aluminium tidak memerlukan asuransi karena persediaan tersebut tidak mudah rusak terhadap risiko kebakaran dan lainnya.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The transactions with related parties are as follows: (continued)

- d. During 2013 and 2012, total sales commission expense charged to operations amounting to US\$377,770 and US\$392,242, respectively, are presented as part of "Selling expenses - commission" in the statement of comprehensive income (Notes 16 and 17b). This commission is paid to PT Setia Sapta, a related party. Accrued commission expense as of December 31, 2013 and 2012 amounting to US\$270,885 and US\$241,408 was presented as part of "Accrued expenses" in statement of financial position.
- e. During 2013 and 2012, total technical fees charged to operation amounting to US\$172,218 and US\$175,941, respectively, are presented as part of "Cost of goods sold - technical fees" in the statement of comprehensive income (Notes 15 and 17c). This technical fees is paid to The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan, a related party. The accrued technical fees are presented as part of "Accrued expenses" in the statement of financial position.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2013	2012	
Barang jadi	12.095.264	15.582.880	Finished goods
Bahan baku	5.533.220	16.001.068	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	2.525.683	3.005.748	Supplies and spare parts
Barang dalam perjalanan	5.540.015	5.435.291	Materials in transit
Total	25.694.182	40.024.987	Total
Dikurangi cadangan persediaan usang	(10.064)	(193.861)	Less allowance for inventories obsolescence
Neto	25.684.118	39.831.126	Net

As of December 31, 2013 and 2012, the Company insured the inventories of spare part against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$850,000, respectively. In management's opinion, the insurance coverage for the said inventories is adequate to cover possible losses arising from such risks, while no insurance is needed for inventories of copper and aluminum rod since these are not easily destroyed by fire and other risks.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, seluruh barang dalam perjalanan telah diterima oleh Perusahaan.

Mutasi dalam akun cadangan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal (Pemulihan) / penghapusan atas penyisihan persediaan usang	193.861	214.869
	(183.797)	(21.008)
Saldo Akhir	10.064	193.861

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan untuk persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES (continued)

As of the completion date of these financial statements, the Company has received all of the materials in-transit.

The movements in the allowance for inventories obsolescence are as follows:

	2013	2012
Beginning balance (Recovery) / write off of allowance for inventories obsolescence	193.861	214.869
	(183.797)	(21.008)
Ending Balance	10.064	193.861

The Company's management is of the opinion that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover possible losses that may rise.

As of December 31, 2013 and 2012, inventories are not pledged as collateral.

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

Mutasi 2013	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	2013 Movements
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	7.725.802	95.468	(119.228)	666.205	8.368.247	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	21.811.808	345.278	(10.708)	1.993.096	24.139.474	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	941.061	64.149	(51.863)	-	953.347	Transportation equipment
Peralatan kantor	3.206.969	205.604	(1.118.490)	44.522	2.338.605	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	2.232.826	512.010	-	(2.703.823)	41.013	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	39.412.122	1.222.509	(1.300.289)	-	39.334.342	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	3.787.638	398.428	(119.228)	-	4.066.838	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	14.226.996	1.977.440	(10.708)	-	16.193.728	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	802.016	69.549	(51.863)	-	819.702	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.263.512	294.064	(1.118.490)	-	1.439.086	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	21.080.162	2.739.481	(1.300.289)	-	22.519.354	Total Accumulated Depreciation
Neto	18.331.960				16.814.988	Net
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balances</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balances</u>	<u>2012 Movements</u>
<u>Mutasi 2012</u>						<u>Cost</u>
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Land</u>
Tanah	3.493.656	-	-	-	3.493.656	Land
Bangunan dan prasarana	7.551.296	121.296	-	53.210	7.725.802	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	19.952.825	370.606	(242.526)	1.730.903	21.811.808	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	824.813	117.902	(1.654)	-	941.061	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.584.803	525.230	(43.856)	140.792	3.206.969	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	148.695	4.009.036	-	(1.924.905)	2.232.826	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	34.556.088	5.144.070	(288.036)	-	39.412.122	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	3.415.950	371.688	-	-	3.787.638	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	12.980.641	1.488.881	(242.526)	-	14.226.996	Machinery and equipment
Alat-alat pengangkutan	763.425	40.245	(1.654)	-	802.016	Transportation equipment
Peralatan kantor	2.098.600	205.303	(40.391)	-	2.263.512	Furniture and fixtures
Total Akumulasi Penyusutan	19.258.616	2.106.117	(284.571)	-	21.080.162	Total Accumulated Depreciation
Neto	15.297.472				18.331.960	Net

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah (HGB) adalah atas nama Perusahaan. HGB akan berakhir pada tahun 2031, dan dapat diperpanjang.

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	2013
Beban pokok penjualan (Catatan 15)	2.333.458
Beban dan pendapatan operasi (Catatan 16)	406.023
Total	2.739.481

Rincian laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013
Biaya perolehan	1.300.289
Akumulasi penyusutan	1.300.289
Nilai buku	-
Hasil penjualan	13.056
Laba	13.056

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$26.650.000 dan Rp7.830.500.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

Laba atas pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lain" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar AS\$14.767.996 (2012: AS\$9.458.404) yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, alat-alat pengangkutan dan peralatan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2013 persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian adalah 90% (2012: masing-masing berkisar antara 24% sampai dengan 98%) dengan perkiraan penyelesaian masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

8. FIXED ASSETS (continued)

The titles of the landrights (HGB) are under the Company's name. HGB will expire in 2031, and are renewable.

Depreciation expense is charged to the following:

	2012	
	1.841.052	Cost of goods sold (Note 15)
	265.065	Operating expenses and income (Note 16)
Total	2.106.117	Total

The details of gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2012	
	288.036	Cost
	284.571	Accumulated depreciation
	3.465	Book value
	16.816	Sales proceed
Laba	13.351	Gain

As of December 31, 2013 and 2012, fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$26,650,000 and Rp7,830,500,000, respectively. The Company's management is of the opinion that the amount is adequate to cover possible losses from such risks.

Gain on disposal of fixed assets is presented as part of "Other operating income" in the statement of comprehensive income (Note 16).

As of December 31, 2013, the costs of the Company's fixed assets that had been fully depreciated but still being utilized were amounted to US\$14,767,996 (2012: US\$9,458,404) which mainly consist of buildings and structures, machinery and equipment, transportation equipment and furniture and fixtures.

As of December 31, 2013, the percentage of completion of construction in progress is 90% (2012: ranged from 24% to 98%), with the estimated completion in 2014 and 2013, respectively.

Based on the management's assessment, there is no event or change in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat aset tetap yang dijamin.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, fixed assets are not pledged as collateral.

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman modal kerja yang diperoleh dari:

9. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents working capital loans obtained from the following:

	2013	2012	
PT Bank Mizuho Indonesia	36.000.000	36.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	25.000.000	25.000.000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch
Mizuho Corporate Bank, Ltd., cabang Singapura (AS\$13.518.827 dan ¥191.000.000 pada tahun 2012)	15.443.648	15.730.437	Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore branch (US\$13,518,827 and ¥191,000,000 in 2012)
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited cabang Singapura	9.500.000	9.500.000	Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore branch
PT Bank Resona Perdania	7.000.000	7.000.000	PT Bank Resona Perdania
Total	92.943.648	93.230.437	Total

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of bank loans ranged from:

	2013	2012	
Dolar AS	0,67% - 0,96%	0,71% - 1,22%	US Dollar
Yen Jepang	0,65% - 0,71%	0,68% - 0,70%	Japanese Yen

Bunga yang timbul dari pinjaman di atas disajikan sebagai "Biaya keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif. Seluruh pinjaman di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014.

The interest arising from the above loans is presented as "Finance costs" in the statement of comprehensive income. All of the above will mature on June 30, 2014.

Seluruh fasilitas pinjaman dapat diperpanjang dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang dan Toyota Tsusho Corporation, Jepang (Catatan 6c dan 17a).

All of the loan facilities can be renewed and secured by corporate guarantees from The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan and Toyota Tsusho Corporation, Japan (Notes 6c and 17a).

Perjanjian pinjaman tertentu mencakup beberapa pembatasan, yang mana tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari bank, Perusahaan dibatasi untuk melakukan, antara lain, akuisisi, penjualan, sewa, pengalihan atau penghapusan aset Perusahaan, investasi pada pihak manapun, pemberian atau perolehan kredit, pembagian atau pembayaran dividen, merger atau konsolidasi dengan pihak manapun dan perubahan dalam struktur modal dan sifat usaha.

Certain loan agreements include negative covenants, which without the prior written consent of the banks, the Company is restricted to conduct, among others, acquisition, sale, lease, transfer or disposal of the Company's assets, making investment in any party, granting or accepting credit, declaration or payment of dividends, merger or consolidation with any party and change in capital structure and nature of business.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah mematuhi persyaratan yang diberikan oleh bank-bank tersebut.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has complied with the loan covenants required by the above banks.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang yang timbul dari pembelian bahan baku dan lain-lain yang diperoleh dari:

	Total/ Amount	
	2013	2012
Pihak Berelasi (Catatan 6b)		
Rupiah (Rp8.693.991.841 pada tahun 2013 dan Rp3.939.268.020 pada tahun 2012)	713.266	407.370
Dolar AS	36.436.941	38.971.524
Sub-total	37.150.207	39.378.894
Pihak Ketiga		
Rupiah (Rp59.238.536.798 pada tahun 2013 dan Rp41.134.524.344 pada tahun 2012)	4.860.000	4.253.829
Dolar AS	16.962.738	37.500.490
Sub-total	21.822.738	41.754.319
Total	58.972.945	81.133.213

Pada tanggal 31 Desember 2013, utang usaha Perusahaan yang belum jatuh tempo dan telah jatuh tempo masing-masing adalah AS\$48.273.945 dan AS\$10.699.000 (2012: AS\$64.181.128 dan AS\$16.952.085).

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 hari sampai 60 hari.

11. PERPAJAKAN

Rincian akun utang pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pajak pertambahan nilai (Rp6.928.294 pada tahun 2013 dan Rp62.812.767 pada tahun 2012)	569	6.496
Pajak penghasilan Pasal 21(Rp169.135.359)	13.876	-
Pasal 23 (Rp35.257.893 pada tahun 2013 dan Rp65.778.032 pada tahun 2012)	2.893	6.802
Pasal 26 (Rp32.173.823 pada tahun 2013 dan Rp73.699.325 pada tahun 2012)	2.640	7.621

10. ACCOUNTS PAYABLE – TRADE

This account consists of payables arising from the purchases of raw materials and others from the following:

Related Parties (Note 6b)	
	Rupiah
(Rp8,693,991,841 in 2013 and Rp3,939,268,020 in 2012)	
	US Dollar
Sub-total	Sub-total
Third Parties	
	Rupiah
(Rp59,238,536,798 in 2013 and Rp41,134,524,344 in 2012)	
	US Dollar
Sub-total	Sub-total
Total	Total

As of December 31, 2013, the Company's accounts payable trade that are not yet due and overdue are US\$48,273,945 and US\$10,699,000 (2012: US\$64,181,128 and US\$16,952,085).

The payable are unsecured, non-interest bearing and normally on 30 days to 60 days term of payment.

11. TAXATION

The details of taxes payable are as follows:

Value-added tax	
	Article 23
(Rp6,928,294 in 2013 and Rp62,812,767 in 2012)	
	Income taxes article 21
(Rp169,135,359)	
	Article 26
(Rp32,173,823 in 2013 and Rp73,699,325 in 2012)	

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian akun utang pajak adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	2013	2012
Pasal 4 (2) (Rp1.320.000 pada tahun 2013 dan Rp84.678.000 pada tahun 2012)	108	8.757
Sub-total	20.086	29.676

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak dan estimasi laba kena pajak yang disajikan dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2013 (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	2012 (Dalam Rupiah/ In Rupiah)
Laba (rugi) sebelum beban pajak	(54.351.127.011)	38.801.865.457
Beda temporer:		
Pemulihan atas penyisihan persediaan usang	-	(73.795.225)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.621.506.004	14.318.577
Penyisihan (pemulihan) uang kesejahteraan karyawan	78.770.927	(18.575.362)
Beban penyusutan	(6.444.269.739)	896.962.907
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	10.941.599.500	2.434.486.716
Jamuan, representasi, sumbangan	639.288.319	441.246.322
Beban bunga	1.337.692.803	244.513.338
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(852.670.126)	(468.016.743)
Estimasi Laba (Rugi) Kena Pajak - dalam Rupiah	(47.029.209.323)	42.273.005.987
Estimasi Laba (Rugi) Kena Pajak - dalam Dolar AS	(3.858.332)	4.371.562
Estimasi laba pajak	-	4.371.562
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	-	1.092.891
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka:		
Pasal 22	2.963.774	5.142.841
Pasal 23	-	4.613
Total pajak dibayar di muka	2.963.774	5.147.454
Estimasi tagihan pajak penghasilan pajak penghasilan - kini	2.963.774	4.054.563

11. TAXATION (continued)

The details of taxes payable are as follows:
(continued)

	2013	2012
Article 4 (2) (Rp1,320,000 in 2013 and Rp84,678,000 in 2012)	108	8.757
Sub-total	20.086	29.676

Reconciliation between income (loss) before tax benefit (expense) and estimated taxable income which is presented in Rupiah is as follows:

	2013 (Dalam Rupiah/ In Rupiah)	2012 (Dalam Rupiah/ In Rupiah)
Laba (rugi) sebelum beban pajak	(54.351.127.011)	38.801.865.457
Beda temporer:		
Recovery of allowance for inventory obsolescence	-	(73.795.225)
Provision for impairment losses	1.621.506.004	14.318.577
Provision (recovery) for employees' benefits	78.770.927	(18.575.362)
Depreciation expense	(6.444.269.739)	896.962.907
Beda tetap:		
Employees' benefits in kind and others	10.941.599.500	2.434.486.716
Entertainment, representation, donations	639.288.319	441.246.322
Interest expense	1.337.692.803	244.513.338
Income already subjected to final tax	(852.670.126)	(468.016.743)
Estimated Taxable Income (Loss) - in Rupiah	(47.029.209.323)	42.273.005.987
Estimated Taxable Income (Loss) - in US Dollar	(3.858.332)	4.371.562
Estimated taxable income	-	4.371.562
Current income tax expense	-	1.092.891
Less:		
Prepayment of income taxes:		
Article 22	2.963.774	5.142.841
Article 23	-	4.613
Total prepayment of income taxes	2.963.774	5.147.454
Estimated claims for income tax refund - current	2.963.774	4.054.563

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan Estimasi tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Aset Tidak Lancar:		
Estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2013	2.963.774	-
Estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2012	3.216.640	4.054.563
Estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2011	-	3.013.639
Estimasi tagihan pajak pertambahan nilai tahun 2013	16.048.761	-
Estimasi tagihan pajak pertambahan nilai tahun 2012	2.460.976	22.097.335
Total dalam Dolar AS	24.690.151	29.165.537
Total dalam Rupiah	300.948.245.092	282.030.744.350
Aset Lancar:		
Estimasi tagihan pajak pertambahan nilai tahun 2012	4.207.447	722.998
Total dalam Dolar AS	4.207.447	722.998
Total dalam Rupiah	51.284.568.581	6.991.394.368

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2012 telah disampaikan ke Kantor Pajak sesuai dengan estimasi laba pajak tahun 2012 dalam Rupiah seperti yang disajikan di atas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2013 kepada Kantor Pajak. Namun, SPT tahun 2013 akan dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak sesuai dengan estimasi rugi pajak tahun 2013 dalam Rupiah seperti yang disajikan di atas.

Pajak Pertambahan Nilai

Tahun pajak 2012

Pada tahun 2013, Perusahaan telah memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Januari sampai September 2012 sebesar Rp129.579.055.109 (ekuivalen AS\$10.630.819). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp2.011.603.400 (ekuivalen AS\$165.034) dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Selanjutnya pada bulan Februari 2014, Perusahaan juga memperoleh pengembalian atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Oktober dan November 2012 sebesar Rp51.284.568.581 (ekuivalen AS\$4.207.447). Selisih atas pengembalian tersebut sebesar Rp809.164.072 (ekuivalen AS\$66.385) dibebankan pada laba rugi tahun 2014.

11. TAXATION (continued)

The current income tax expense and estimated claims for tax refund are as follows:

	2013	2012	
			Non-Current Assets:
			Estimated claims for income tax refund year 2013
			Estimated claims for income tax refund year 2012
			Estimated claims for income tax refund year 2011
			Estimated claims for value-added tax year 2013
			Estimated claims for value-added tax year 2012
Total in US Dollar	24.690.151	29.165.537	Total in US Dollar
Total in Rupiah	300.948.245.092	282.030.744.350	Total in Rupiah
			Current Assets:
			Estimated claims for value-added tax year 2012
Total in US Dollar	4.207.447	722.998	Total in US Dollar
Total in Rupiah	51.284.568.581	6.991.394.368	Total in Rupiah

The 2012 Annual Tax Return (SPT) that have been submitted to the Tax Office is in accordance with the estimated taxable income for year 2012 in IDR as stated above. Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet reported its 2013 SPT to the Tax Office. However, the Company will submit 2013 SPT to the Tax Office in accordance with the 2013 estimated taxable loss which is presented in Rupiah as stated above.

Value Added Tax

Fiscal year 2012

In 2013, the Company obtained the refund for its value-added tax for January until September 2012 totaling Rp129,579,055,109 (equivalent to US\$10,630,819). The differences totaling Rp2,011,603,400 (equivalent to US\$165,034) has been charged to current year profit or loss.

Subsequently, in February 2014, the Company has also obtained the refund for its value-added tax for October and November 2012 totaling Rp51,284,568,581 (equivalent to US\$4,207,447). The differences totaling Rp809,164,072 (equivalent to US\$66,385) has been charged to 2014 profit or loss.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun pajak 2011

Pada tahun 2012, Perusahaan telah memperoleh pengembalian pendahuluan untuk pajak pertambahan nilai untuk bulan Oktober dan November 2011 sebesar Rp10.154.191.440 (ekuivalen AS\$1.128.243). Selanjutnya pada bulan Januari 2013, Perusahaan juga memperoleh pengembalian pendahuluan atas pajak pertambahan nilai untuk bulan Desember 2011 sebesar Rp6.991.394.368 (ekuivalen AS\$719.649).

Pajak Penghasilan Badan

Tahun pajak 2011

Pada tanggal 21 Mei 2013, Perusahaan menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2011 sebesar Rp26.597.216.902 (ekuivalen AS\$2.182.067) dari jumlah yang di klaim sebesar Rp29.141.893.014 (ekuivalen AS\$3.013.639).

Akan tetapi, Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut (SKPLB) pada tanggal 27 Mei 2013.

Selanjutnya, pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan menerima tanggapan dari kantor pajak untuk surat keberatan yang meningkatkan total SKPLB menjadi Rp26.598.515.902.

Perusahaan memutuskan untuk menerima hasil proses keberatan dan selisih atas pengembalian tersebut dibebankan pada laba rugi tahun 2014. Kekurangan atas SKPLB sebesar Rp1.299.000 sedang dalam proses pengembalian.

Tahun pajak 2009

Pada tanggal 19 September 2012, Perusahaan menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran untuk Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp1.163.574.720 (ekuivalen AS\$122.572) dari jumlah yang di klaim sebesar Rp1.990.229.139 (ekuivalen AS\$209.652). Selisih atas pengembalian tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Selama bulan Maret sampai April 2012, Perusahaan menerima surat hasil keberatan dari kantor pajak untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2009 sebesar Rp322.569.792 (ekuivalen AS\$33.358). Kekurangan pembayaran atas artikel tersebut dan Pajak Pertambahan Nilai telah dikompensasikan dengan pengembalian atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009.

11. TAXATION (continued)

Fiscal year 2011

In 2012, the Company obtained an early refund for its value-added tax for October and November 2011 totaling Rp10,154,191,440 (equivalent to US\$1,128,243). Subsequently, in January 2013, the Company has also obtained the earlier refund for its value-added tax for December 2011 totaling Rp6,991,394,368 (equivalent to US\$719,649).

Corporate Income Tax

Fiscal year 2011

On May 21, 2013, the Company received Corporate Income Tax 2011 overpayment assessment letter amounting to Rp26,597,216,902 (equivalent to US\$2,182,067) from original claim for refund amounting to Rp29,141,893,014 (equivalent to US\$3,013,639).

However, the Company did not agree with the result and filed an objection letter on the tax assessment (overpayment) on May 27, 2013.

Subsequently, on March 3, 2014, the Company received response from tax office for the objection letter which increased total overpayment to Rp26,598,515,902.

The Company decided to accept the result of the objection process and the difference was charged to 2014 profit or loss. The remaining amount of overpayment amounting to Rp1,299,000 is still yet to be refunded.

Fiscal year 2009

On September 19, 2012, the Company received 2009 Corporate Income Tax overpayment amounting to Rp1,163,574,720 (equivalent to US\$122,572) from original claim for refund amounting to Rp1,990,229,139 (equivalent to US\$209,652). The difference was charged to current year profit or loss.

During March to April 2012, the Company received objection result letter from tax office for tax article 21 and VAT for 2009 totalling Rp322,569,792 (equivalent to US\$33,358). The underpayment of those articles and VAT was compensated with the Corporate Income Tax 2009 overpayment.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Tahun pajak 2011

Pada tanggal 24 April 2013, Perusahaan menerima SKPKB untuk Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, Pajak Final dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2011 total Rp2.482.563.264 (ekuivalen AS\$203.672).

Perusahaan memutuskan untuk menerima SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 dan pembayaran atas pajak tersebut telah dikompensasikan dengan pengembalian atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2011. Perusahaan tidak menyetujui SKPKB atas pasal lainnya dan memutuskan untuk mengajukan surat keberatan pada tanggal 27 Mei 2013.

Selanjutnya, pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan menerima surat hasil keberatan dari kantor pajak atas SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun 2011 dan tidak merubah hasil SKPKB. Perusahaan memutuskan untuk menerima keputusan tersebut dan dibebankan pada laba rugi tahun 2014.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23, 26 and Pajak Final masih dalam proses keberatan.

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Beda temporer pada tarif pajak maksimum:			<i>Timing differences at the maximum tax rate:</i>
Pemulihan atas penyisihan persediaan usang	(45.949)	(5.252)	<i>Recovery of allowance for inventories obsolescence</i>
Penyisihan (pemulihan) atas cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	18.173	(181)	<i>Provision (recovery) of allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Penyisihan uang kesejahteraan karyawan	(604)	(1.225)	<i>Provision for employees' benefits</i>
Penyusutan	(68.146)	(85.669)	<i>Depreciation</i>
Rugi pajak	964.187	-	<i>Tax loss carry forward</i>
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan, Neto	867.661	(92.327)	Deferred Tax Benefit (Expense), Net

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar 25% untuk tahun 2013 dan 2012.

11. TAXATION (continued)

Withholding Taxes

Fiscal year 2011

On, April 24, 2013, the Company received underpayment assessment letter for income tax art 21, 23, 26, final tax and VAT for fiscal year 2011 totalling Rp2,482,563,264 (equivalent to US\$203,672).

The Company decided to accept the assessment on underpayment of income tax art 21 which was compensated against the 2011 Corporate Income Tax overpayment. The Company disagreed with the rest of the tax underpayment assessment and submitted objection letter on May 27, 2013.

Subsequently, on March 3, 2014, the Company received objection result for underpayment 2011 VAT which did not change the Company's underpayment. The Company decided to accept the decision and charged to 2014 profit or loss.

Up to the date of the completion of these financial statements, the income tax art 23, 26 and final tax is still in progress.

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

The tax rate applicable to the Company is 25% for year 2013 and 2012.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak	(5.104.791)	3.996.627	Income (loss) before tax benefit (expense)
Beban (manfaat) pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	1.276.197	(999.157)	Tax expense (benefit) based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects on the permanent differences:
Beban bunga	(127.744)	(26.059)	Interest expense
Jamuan, representasi dan sumbangan	(61.049)	(47.027)	Entertainment, representation and donations
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	(1.007.572)	(259.459)	Employees' benefits in kind and others
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	81.426	49.880	Income already subjected to final tax
Selisih karena perbedaan mata uang penyajian	706.403	96.604	Difference due to different reporting currencies
Beban Pajak - Neto	867.661	(1.185.218)	Tax Expense - Net

Pengaruh signifikan dari beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Penyisihan persediaan usang	2.516	48.465	Allowance for inventories obsolescence
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	26.836	8.663	Allowance for impairment losses on trade receivables
Penyisihan kesejahteraan karyawan	10.133	10.737	Provision for employees' benefits
Rugi pajak	964.187	-	Tax loss carry forward
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liability
Aset tetap	(565.792)	(497.646)	Fixed assets
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto	437.880	(429.781)	Deferred Tax Asset (Liability) - Net

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In US\$)	Stockholders
The Furukawa Electric Co., Ltd., Jepang	7.791.000	42,42	7.791.000.000	5.276.069	The Furukawa Electric Co., Ltd., Japan
PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	6.210.000	33,81	6.210.000.000	4.205.415	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
Toyota Tsusho Corporation, Jepang	1.836.700	10,00	1.836.700.000	1.243.814	Toyota Tsusho Corporation, Japan
Elly Soepono (Presiden komisaris)	10.000	0,05	10.000.000	6.772	Elly Soepono (President commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	2.519.300	13,72	2.519.300.000	1.706.072	Public (each below 5% ownership)
Total	18.367.000	100,00	18.367.000.000	12.438.142	Total

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan setoran modal merupakan kelebihan total yang diterima atas nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 1990.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan ketika mereka mencapai laba ditahan positif.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap sumber pendanaan pada biaya yang wajar.

13. DEVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2011, sebesar AS\$387.573 (ekuivalen Rp3.673.400.000) atau AS\$0,021 per saham (ekuivalen Rp200).

Saldo utang dividen yang belum diklaim oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar AS\$45.272 (2012: AS\$57.065), disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya" dalam laporan posisi keuangan.

12. SHARE CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital represents the excess of the proceeds over the par value of shares offered to the public in 1990.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company when they have reached positive retained earnings.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2013 and 2012.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing source at a reasonable cost.

13. DIVIDENDS

During the Annual General Shareholders' Meeting held on June 6, 2012, the shareholders ratified the declaration of cash dividends out of the 2011 net income, amounting to US\$387,573 (equivalent to Rp3,673,400,000) or US\$0.021 per share (equivalent to Rp200).

As of December 31, 2013, the outstanding dividends payable not yet claimed by the shareholders amounted to US\$45,272 (2012: US\$57,065), which is presented as part of "Other current financial liabilities" in the statement of financial position.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

14. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Batangan dan Kawat Tembaga			<i>Copper Rod and Wire</i>
Domestik	421.594.980	464.469.604	<i>Domestic</i>
Ekspor	154.895.200	153.659.477	<i>Export</i>
Sub-total	<u>576.490.180</u>	<u>618.129.081</u>	<i>Sub-total</i>
Batangan Aluminium			<i>Aluminum Rod</i>
Domestik	49.513.045	59.521.029	<i>Domestic</i>
Ekspor	8.057.102	14.942.807	<i>Export</i>
Sub-total	<u>57.570.147</u>	<u>74.463.836</u>	<i>Sub-total</i>
Total	<u>634.060.327</u>	<u>692.592.917</u>	<i>Total</i>

Rincian akun ini berdasarkan sifat hubungan dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak berelasi (Catatan 6a)	300.293.529	323.015.150	<i>Related parties (Note 6a)</i>
Pihak ketiga	333.766.798	369.577.767	<i>Third parties</i>
Total	<u>634.060.327</u>	<u>692.592.917</u>	<i>Total</i>

Penjualan Perusahaan di atas 10% dari penjualan neto adalah penjualan kepada PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk pada tahun 2013 dan 2012 (Catatan 6a).

14. NET SALES

The details of net sales by type of product are as follows:

The details of this account by nature of relationship with customers are as follows:

The Company's sales exceeding 10% of the net sales pertain to sales to PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk in 2013 and 2012 (Note 6a).

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Bahan baku yang digunakan	608.274.194	673.342.976	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	1.720.492	1.848.937	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			<i>Manufacturing overhead</i>
Bahan pembantu, listrik, gas dan air	7.631.646	7.923.484	<i>Supplies, electricity, gas and water</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.897.095	1.839.479	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 8)	2.333.458	1.841.052	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Jasa teknis (Catatan 6e dan 17c)	172.218	175.941	<i>Technical fees (Notes 6e and 17c)</i>
Asuransi	92.529	94.361	<i>Insurance</i>
Lain-lain	599.540	508.393	<i>Miscellaneous</i>
Total beban pabrikasi	<u>12.726.486</u>	<u>12.382.710</u>	<i>Total manufacturing overhead</i>
Total beban produksi	<u>622.721.172</u>	<u>687.574.623</u>	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	15.582.880	9.550.176	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(12.095.264)	(15.582.880)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>626.208.788</u>	<u>681.541.919</u>	<i>Cost of Goods Sold</i>

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

15. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian Perusahaan di atas 10% dari total penjualan merupakan pembelian dari PT Smelting Gresik Smelter & Refinery, pihak ketiga, sejumlah AS\$366.942.322 (57,87% dari penjualan neto) pada tahun 2013 dan AS\$373.817.962 (53,97% dari penjualan neto) pada tahun 2012 dan pembelian dari Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapura (Catatan 6b).

15. COST OF GOODS SOLD (continued)

The Company's purchases exceeding 10% of total sales are purchase from PT Smelting Gresik Smelter & Refinery, a third party, amounting to US\$366,942,322 (57.87% of the net sales) in 2013 and US\$373,817,962 (53.97% of the net sales) in 2012 and purchase from Furukawa Electric Singapore Pte., Ltd., Singapore (Note 6b).

16. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.011.115	2.140.026
Asuransi	838.640	456.912
Penyusutan (Catatan 8)	361.206	234.249
Perjalanan dan transportasi	176.489	166.508
Lain-lain	1.367.163	1.059.858
Total	4.754.613	4.057.553
<u>Beban Penjualan</u>		
Ongkos angkut dan beban ekspor	2.070.812	2.247.438
Bahan kemasan	525.548	346.766
Komisi (Catatan 6d dan 17b)	377.770	392.242
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	369.316	412.422
Penyusutan (Catatan 8)	44.817	30.816
Lain-lain	21.036	14.863
Total	3.409.299	3.444.547
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Beban lain lain	4.407.265	537.368
Total	4.407.265	537.368
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Pendapatan lain lain	(241.325)	(269.083)
Total	(241.325)	(269.083)

16. OPERATING EXPENSES AND INCOME

This account consists of:

	2013	2012
<u>General and Administrative Expenses</u>		
Salaries, wages and employees' benefits	2.011.115	2.140.026
Insurance	838.640	456.912
Depreciation (Note 8)	361.206	234.249
Travelling and transportation	176.489	166.508
Others	1.367.163	1.059.858
Total	4.754.613	4.057.553
<u>Selling Expenses</u>		
Freight and export	2.070.812	2.247.438
Packaging materials	525.548	346.766
Commission (Notes 6d and 17b)	377.770	392.242
Salaries, wages and employees' benefits	369.316	412.422
Depreciation (Note 8)	44.817	30.816
Others	21.036	14.863
Total	3.409.299	3.444.547
<u>Other Operating Expenses</u>		
Miscellaneous loss	4.407.265	537.368
Total	4.407.265	537.368
<u>Other Operating Income</u>		
Miscellaneous income	(241.325)	(269.083)
Total	(241.325)	(269.083)

17. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Perusahaan memiliki perjanjian jasa penjaminan dengan The Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang, dan Toyota Tsusho Corporation (Toyota Tsusho), Jepang, pemegang saham, dimana para pemegang saham menyetujui untuk menjamin utang bank Perusahaan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membayar jasa penjaminan sebesar 0,25% dari saldo pinjaman (Catatan 6c dan 9). Perjanjian ini berlaku selama setahun dan diperpanjang setiap tahunnya berdasarkan persetujuan semua pihak.

17. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

- a. The Company has guarantee fee agreements with The Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan, and Toyota Tsusho Corporation (Toyota Tsusho), Japan, shareholders, whereby both parties agree to guarantee the Company's bank loans. In return, the Company shall pay guarantee fees at 0.25% from the outstanding loans (Notes 6c and 9). These agreements cover a one-year-period and are extended yearly as mutually agreed.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

17. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Perusahaan memiliki perjanjian distributor dengan PT Setia Sapta (SS), pihak berelasi, dimana SS menyetujui untuk bertindak sebagai distributor eksklusif atas produk Perusahaan di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar komisi yang dihitung dengan tarif AS\$7 per ton dari penjualan domestik neto (Catatan 6d dan 16). Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.
- c. Perusahaan memiliki perjanjian bantuan teknis dengan The Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Jepang, pemegang saham, dimana Furukawa menyetujui untuk memberikan bantuan teknis dalam operasi Perusahaan. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar beban jasa yang dihitung berdasarkan volume penjualan aktual yang dibuat Perusahaan, dengan tarif AS\$2 per ton untuk produk kawat tembaga, AS\$1 per ton untuk produk "EC-grade" dan campuran aluminium dan AS\$3 per ton untuk produk batangan kawat aluminium "T-AL" (Catatan 6e dan 15). Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dan tidak memiliki jangka waktu.

18. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) antara Perusahaan dengan karyawan, perubahan terakhir berlaku efektif mulai tahun 2011, Perusahaan memberikan kesejahteraan karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sejak 2 Juni 2003, Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama dengan Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 (Bumiputera) mengenai program kesejahteraan karyawan. Perusahaan membayar premi asuransi dan sebagai hasilnya, Bumiputera akan memberikan manfaat asuransi untuk program kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU No. 13/2003) atau KKB tergantung yang mana lebih besar.

Perusahaan membayar premi asuransi sebesar 10% dari total gaji karyawan. Total pembayaran beban premi yang dibebankan pada operasi Perusahaan adalah sebesar AS\$164.572 pada tahun 2013 (2012: AS\$117.142) dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif.

17. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has the following significant agreements: (continued)

- b. The Company has a distributorship agreement with PT Setia Sapta (SS), a related party, whereby SS agreed to act as exclusive distributor of the Company's products in Indonesia. As compensation, the Company shall pay commission computed at US\$7 per ton from net domestic sales (Notes 6d and 16). This agreement is automatically rolled over every year and has no definite term.
- c. The Company has technical assistance agreements with The Furukawa Electric Co., Ltd. (Furukawa), Japan, a shareholder, whereby Furukawa agree to provide technical assistance in the Company's operations. As compensation, the Company shall pay a fee computed based on the actual sales volume made by the Company at US\$2 per ton for copper wire product, at US\$1 per ton for EC-grade and aluminum alloy product, and at US\$3 per ton for T-AL aluminum wire rod product (Notes 6e and 15). This agreement is automatically renewed and has no definite term.

18. EMPLOYEES' BENEFITS

Based on the Collective Labor Agreement ("Kesepakatan Kerja Bersama - KKB") between the Company and its employees, the latest amendment of which has become effective since 2011, the Company provides employees' benefits for all its qualified employees in accordance with the regulation.

Starting June 2, 2003, the Company has a cooperation agreement with Asuransi Jiwa Bumiputera 1912 (Bumiputera) regarding the employee benefit program. Under the agreement, the Company pays the insurance premium and as a result Bumiputera will deliver insurance on employee benefit program in accordance with Labor Law No. 13 Year 2003 (LL No. 13/2003) or KKB whichever is higher.

The Company pays insurance premium calculated at 10% of total salary of the employees. Total premium expense charged to operations amounted to US\$164,572 in 2013 (2012: US\$117,142) and is presented as part of "General and administrative expenses" in the statement of comprehensive income.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

18. KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa akumulasi pembayaran premi asuransi ke Bumiputera adalah cukup untuk memenuhi kesejahteraan karyawan sesuai dengan UU No. 13/2003 atau KKB tergantung mana yang lebih besar, sesuai dengan surat dari Bumiputera No.128/TMS/Qjb.Ask/Tek/II/2014.

18. EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The management believes that cumulative payment of insurance premium to Bumiputera is adequate to cover employees' benefits under LL No. 13/2003 or KKB whichever is higher, as covered by letter from Bumiputera No.128/TMS/Qjb.Ask/Tek/II/2014.

19. INFORMASI SEGMENT

Divisi operasional Perusahaan dibagi atas beberapa segmen yang menawarkan produk-produk yang berbeda dan melayani pasar domestik dan luar negeri:

- Segmen batangan dan kawat tembaga memproduksi batangan tembaga serta kawat tembaga dalam berbagai ukuran.
- Segmen batangan aluminium memproduksi batangan kawat murni (*EC Grade Rod*), batangan kawat paduan (*Alloy Rod*) dan batangan tahan panas (*TAL Rod*).

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Segmen Usaha

19. SEGMENT INFORMATION

The Company's operating divisions have several segments that offer different products and serve the domestic and export market:

- The copper rod and wire segment produces copper rod and various sizes of copper wire.
- Aluminum rod segment produces EC Grade Rod, Alloy Rod and TAL Rod.

The Company's segment information is as follows:

Business Segment

	2013			
	Batangan dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batangan Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto	576.490.180	57.570.147	634.060.327	Net sales
Hasil segmen	6.159.436	1.692.103	7.851.539	Segment results
Beban usaha	12.322.311	7.541	12.329.852	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(6.162.875)	1.684.562	(4.478.313)	Income (loss) from operations
Biaya				
Keuangan - neto	565.504	60.974	626.478	Finance cost - net
Laba (rugi) tahun berjalan	(6.069.401)	1.623.588	(4.445.813)	Income (loss) for the year
Aset dan liabilitas				Assets and liabilities
Aset segmen	142.292.498	26.969.817	169.262.315	Segment assets
Liabilitas segmen	141.078.144	12.956.641	154.034.785	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	349.849	872.660	1.222.509	Capital expenditures
Beban penyusutan	1.911.793	827.688	2.739.481	Depreciation expense

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2013 and
 for the Year then Ended
 (Expressed in US Dollar,
 Unless otherwise stated)

19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Segmen Usaha (lanjutan)

	2012			
	Batang dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batang Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto	618.129.081	74.463.836	692.592.917	Net sales
Hasil segmen	9.560.251	1.490.747	11.050.998	Segment results
Beban usaha	6.028.094	1.742.291	7.770.385	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	3.532.157	(251.544)	3.280.613	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan - neto	203.744	512.270	716.014	Finance income - net
Laba tahun berjalan	2.322.313	332.810	2.655.123	Income for the year
Aset dan liabilitas Aset segmen	169.855.511	27.657.650	197.513.161	Assets and liabilities Segment assets
Liabilitas segmen	156.207.163	21.632.655	177.839.818	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal	2.898.804	2.245.266	5.144.070	Capital expenditures
Beban penyusutan	1.470.753	635.364	2.106.117	Depreciation expense

19. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company's segment information is as follows (continued):

Business Segment (continued)

Perusahaan menganalisa arus kas secara keseluruhan dan bukan berdasarkan individual segmen usaha.

The Company analyzes its cash flows on an overall basis and not by individual business segment.

Segmen Geografis

Geographical Segment

	2013			
	Batang dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batang Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto				Net sales
Domestik	421.594.980	49.513.045	471.108.025	Domestic
Ekspor	154.895.200	8.057.102	162.952.302	Export
Total	576.490.180	57.570.147	634.060.327	Total
	2012			
	Batang dan Kawat Tembaga/ Copper Rod and Wire	Batang Aluminium/ Aluminum Rod	Total/ Total	
Penjualan neto				Net sales
Domestik	464.469.604	59.521.029	523.990.633	Domestic
Ekspor	153.659.477	14.942.807	168.602.284	Export
Total	618.129.081	74.463.836	692.592.917	Total

Semua aset Perusahaan berlokasi di Jakarta (Catatan 1).

All of the Company's assets are located in Jakarta (Note 1).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

20. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Rp	YEN	Total ekuivalen dalam Dolar AS/ Total equivalent in US\$
Aset			
Kas dan setara kas	14.176.235.644	1.840.579	1.180.578
Piutang usaha	79.739.240.991	-	6.541.901
Piutang lain-lain	9.107.738.388	-	747.210
Estimasi tagihan pajak lancar	51.284.568.581	-	4.207.447
Estimasi tagihan pajak tidak lancar	300.948.245.092	-	24.690.151
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.849.620.000	-	233.786
Total	458.105.648.696	1.840.579	37.601.073
Liabilitas			
Utang usaha	(67.932.528.639)	-	(5.573.265)
Utang lain-lain	(5.173.963.520)	-	(424.478)
Beban akrual	(9.076.267.273)	-	(744.627)
Utang pajak	(244.815.369)	-	(20.086)
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(19.246.707)	-	(1.579)
Total	(82.446.821.508)	-	(6.764.035)
Aset dalam mata uang asing - neto	375.658.827.188	1.840.579	30.837.038

20. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2013, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Total ekuivalen dalam Dolar AS/ Total equivalent in US\$
Assets	
Cash and cash equivalent	1.180.578
Trade receivables	6.541.901
Others receivables	747.210
Estimated claims for tax refund current	4.207.447
Estimated claims for tax refund non current	24.690.151
Others non-current financial assets	233.786
Total	37.601.073
Liabilities	
Trade payables	(5.573.265)
Others payables	(424.478)
Accrued expenses	(744.627)
Taxes payable	(20.086)
Other current financial liabilities	(1.579)
Total	(6.764.035)
Net foreign currency denominated assets	30.837.038

Rincian fluktuasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of the fluctuation by currency are as follows:

	1 April 2014/ April 1, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Rupiah	11.271	12.189	Rupiah
Yen Jepang	109,12	104,92	Japanese Yen

Jika posisi liabilitas neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 1 April 2014, maka aset neto akan naik sekitar AS\$2.510.463.

If the net position of net liabilities in foreign currencies as of December 31, 2013 is reflected using the middle rates published by Bank Indonesia as of April 1, 2014, the net assets will increase by approximately US\$2,510,463.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

21. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

21. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012.

		31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivable	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai wajar melalui Laba atau Rugi/ Fair value through Profit/Loss	Total/ Total		
Aset						
Aset lancar						
Kas dan setara kas	5.416.278	-	-	5.416.278	Cash and cash equivalent	
Piutang usaha	89.831.276	-	-	89.831.276	Trade receivables	
Piutang lain-lain	978.470	-	-	978.470	Other Receivables	
Aset keuangan lancar lainnya	319.120	-	169.280	488.400	Other current financial assets	
	96.545.144	-	169.280	96.714.424		
Aset tidak lancar						
Aset keuangan tidak lancar lainnya	713.307	-	-	713.307	Other non-current financial assets	
Total	97.258.451	-	169.280	97.427.731	Total	
Liabilitas						
Liabilitas jangka pendek						
Utang bank jangka pendek	-	92.943.648	-	92.943.648	Short-term bank loans	
Utang usaha	-	58.972.945	-	58.972.945	Trade payables	
Utang lain-lain	-	526.633	-	526.633	Other payables	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	71.487	-	71.487	Other current financial liabilities	
Total	-	152.514.713	-	152.514.713	Total	
		31 Desember 2012/December 31, 2012				
	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivable	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Nilai wajar melalui Laba atau Rugi/ Fair value through Profit/Loss	Total/ Total		
Aset						
Aset lancar						
Kas dan setara kas	11.799.943	-	-	11.799.943	Cash and cash equivalent	
Piutang usaha	94.460.099	-	-	94.460.099	Accounts receivable	
Piutang lain-lain	1.853.738	-	-	1.853.738	Other Receivable	
Aset keuangan lancar lainnya	202.629	-	182.316	384.945	Other current financial assets	
	108.316.409	-	182.316	108.498.725		
Aset tidak lancar						
Aset keuangan tidak lancar lainnya	962.815	-	-	962.815	Other non-current financial assets	
Total	109.279.224	-	182.316	109.461.540	Total	
Liabilitas						
Liabilitas jangka pendek						
Utang bank jangka pendek	-	93.230.437	-	93.230.437	Short-term bank loans	
Utang usaha	-	81.133.213	-	81.133.213	Accounts payable	
Utang lain-lain	-	1.140.941	-	1.140.941	Other payables	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	299.152	-	299.152	Other current financial liabilities	
Total	-	175.803.743	-	175.803.743	Total	

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

21. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar

Investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya" dicatat sebesar nilai wajar menggunakan harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan seluruh liabilitas keuangan Perusahaan secara wajar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari aset keuangan tidak lancar lainnya yang terdiri dari piutang karyawan dan uang jaminan tidak berbeda secara material dari estimasi nilai wajarnya.

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN

Instrumen utama Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya dan utang usaha dan utang lain-lain yang timbul langsung dari usaha, serta utang bank jangka pendek yang digunakan untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki liabilitas keuangan jangka pendek lainnya seperti utang dividen dan deposit dari pelanggan yang disajikan sebagai bagian dari liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Telah menjadi kebijakan Perusahaan bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Resiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko komoditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

21. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

a. *Financial instrument carried at fair value*

Short term investment which is presented as part of "Other current financial assets" is carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

b. *Financial instruments with carrying values that reasonably approximate their fair values*

Management is of the opinion that the fair values of cash and cash equivalent, accounts receivable trade, accounts receivable others and all of the Company's financial liabilities, reasonably approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying value of other non-current assets which consist of loans to employees and refundable deposits are not materially different from their estimated fair values.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES

The Company's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalent, account receivable trade and others, other current financial assets, other non-current financial assets and accounts payable trade and others which mostly arising directly from its operations, and short-term bank loans which were used to raise funds for the Company's operations. The Company also has other current financial liability such as dividends payable and deposit received which are presented as part of other current financial liabilities.

It is and has been the Company's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risk arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity risk. The Company's Directors review and approve the policies for managing the risks which are summarized below:

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga arus kas

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang dikenakan suku bunga mengambang. Kebijakan Perusahaan atas tingkat suku bunga adalah dengan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan mencari tingkat suku bunga yang paling menguntungkan yang ditawarkan pasar keuangan.

Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$2.801.772, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, estimasi tagihan pajak dan utang dagang yang dikenakan dalam Rupiah.

Perusahaan tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar AS Dolar dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 yang disajikan pada Catatan 20.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Cash flow interest rate risk

Cash flow interest rate risk mainly is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Cash flow interest rate mainly arises from loans for working capital purposes with floating interest rates. The Company's policies relating to interest rate risk is to closely monitor the market interest rate fluctuation and find the most benefited interest rates which are offered by the market.

The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Foreign exchange currency risk

Foreign exchange risk is the risk that arise from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk is risen because the Company have assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, the weakening of US Dollar will influence the financial performance of the Company.

As at December 31, 2013, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before income tax for the year then ended would have been US\$2,801,772 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalent, estimated claim for tax refund and trade payables denominated in Rupiah.

The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The Company has monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2013 which are presented in Note 20.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha, sebagian besar pelanggan Perusahaan merupakan pihak berelasi.

Jumlah piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar AS\$78.433.425 dan AS\$81.998.550. Jumlah piutang yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tahun 2013 dan 2012 adalah sebesar AS\$11.397.851 dan AS\$12.461.549.

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas dan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia.

Perusahaan secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti lempengan tembaga dan aluminium batangan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

The Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts. There is no significant concentration of credit risk in accounts receivable trade, most of the Company's main customer are related parties.

Total receivables neither past due nor impaired for 2013 and 2012 amounted to US\$78,433,425 and US\$81,998,550, respectively. Total receivables past due but not impaired for 2013 and 2012 amounted to US\$11,397,851, and US\$12,461,549, respectively.

Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.

Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the adequate funding through the available credit facilities.

The Company regularly evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the short-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Commodity price risk

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as copper cathode and aluminum ingot. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali dinyatakan lain)

PT TEMBAGA MULIA SEMANAN Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year then Ended
(Expressed in US Dollar,
Unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan memelihara tingkat persediaan tembaga dan aluminium secara tepat untuk memperoleh efek terbaik dari lindung nilai alami. Selain itu, Perusahaan juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

23. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Commodity price risk (continued)

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining a proper inventory level of copper and aluminum to get the optimum effect from natural hedging. In addition, the Company may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

23. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2013 financial statements:

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015.

This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2015.

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK No. 68: Fair Value Measurement, effective January 1, 2015.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.